

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah Negara luas yang tidak hanya berpusat di Ibu Kota semata, melainkan pergerakan pembangunan baik di bidang perekonomian maupun pengembangan berbagai bentuk perwujudan cita-cita Negara juga terjadi pengembangan pembangunan di tingkat desa. Keseluruhan penduduk Indonesia seperti kita ketahui sekitar lebih kurang 70 % hidup di daerah pedesaan, sehingga titik sentral pembangunan adalah daerah di kawasan desa. Keberadaan desa juga menentukan keberhasilan pemerintah dalam hal pembangunan baik itu dari tingkat daerah maupun tingkat pusat, sehingga dalam hal ini kemajuan suatu desa sangat menentukan kemajuan suatu Negara.¹

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakasa masyarakat, hak asal usul, hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Desa juga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sehingga dalam hal peningkatan kesehatan dan kesejahteraan, pemerintah melakukan upaya dengan membuat suatu kebijakan yang mengarah pada program kesehatan keluarga.

¹ Larosa. 2017. “*Pengaruh Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2MB) Dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)*”. Hal : 26

Rendahnya perekonomian dan pendidikan masyarakat desa sangat berpengaruh besar terhadap kesehatan masyarakat, hal ini yang mengakibatkan meningkatnya angka kematian ibu dan angka kematian bayi, berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka pemerintah desa harus memberikan kebijakannya terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada dalam masyarakat.

Program kesehatan keluarga dibuat guna membantu dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional serta *millennium development goals* (MDGs) tahun 2015. Salah satu tujuan pembangunan kesehatan nasional yang berkaitan dengan program kesehatan keluarga ini bertujuan dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan penurunan angka kematian bayi (AKB).

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana di maksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keluarga sehat merupakan kondisi keluarga yang sejahtera baik secara fisik, mental dan sosial sehingga dapat menciptakan keluarga yang utuh dan hidup normal baik secara social maupun ekonomi.²

Disamping itu, pembangunan pedesaan di pandang juga sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana atau meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup di bidang pendidikan, kesehatan maupun perumahan.³

² Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.hal: 43-64

³ Rani, S. (2018). *Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Skripsi Diterbitkan

Peraturan terbaru tentang kesehatan keluarga (kesga) adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2020-2024. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup. Salah satu sasaran strateginya adalah meningkatkan kesehatan ibu, anak, dan gizi masyarakat.⁴

Salah satu bentuk kesejahteraan dan kesehatan dapat dinilai dari tingkat indikator angka kematian ibu (*maternal mortality ratio*) dan angka kematian bayi (*infant mortality ratio*). Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) memiliki keterkaitan erat terhadap kesejahteraan sebab faktor yang berdampak pada angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang mencerminkan kondisi dari tingkat kesehatan pada masyarakat disuatu Negara tersebut.

Desa Simpang Luas adalah suatu desa yang berada di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dalam permasalahan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Kondisi ini menjadi tugas yang tidak ringan bagi pemerintah desa untuk menciptakan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk menurunkan angka kematian ibu dan penurunan angka kematian bayi melalui program kesehatan keluarga yang relevan dengan kondisi masyarakat Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

dalam <http://repository.radenintan.ac.id/3915/1/SKRIPSI%20SA> TIK A.pdf diakses 21 Januari 2021 pukul 21.10 WIB

⁴ Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategi Kementerian Kesehatan 2020-2024.

Berdasarkan keterangan yang terdapat di latar belakang diatas dapat di lihat dari table yang dibawah ini :

Tabel 1.1

Data Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

No	Tahun	Angka Kematian Ibu (AKI)	Angka Kreematan Bayi (AKB)
1	2020	4 Orang	8 Orang
2	2021	4 Orang	5 Orang
3	2022	3 Orang	4 Orang
4	2023	1 Orang	1 Orang

Sumber data : Puskesmas Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel diatas menerangkan angka kematian ibu (AKI) di tahun 2020 sebanyak 4 orang, tahun 2021 sebanyak 4 orang, tahun 2022 sebanyak 3 orang dan tahun 2023 sebanyak 1 orang. Angka kematian bayi (AKB) tahun 2020 sebanyak 8 orang, tahun 2021 sebanyak 5 orang, tahun 2022 sebanyak 4 orang dan di tahun 2023 sebanyak 1 orang.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul strategi kebijakan pemerintah dalam penurunan angka kematian ibu dan penurunan angka kematian bayi melalui program kesehatan keluarga (kesga) di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan, masalah adalah suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling keterkaitan di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.⁵ Masalah juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang menimbulkan tanda tanya dan dengan sendirinya memerlukan upaya untuk mencari suatu jawaban.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membuat rumusan masalah yaitu Bagaimana Peran Pemerintah Daerah dalam Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Melalui Program Kesehatan keluarga (kesga) di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, suatu hal yang ingin diperoleh atau dicapai setelah penelitian selesai.⁷ Menurut Sutrisno Hadi, Tujuan penelitian adalah menemukan pengembangan dan menguji kebenaran pengetahuan, usaha yang dilakukan dengan suatu metode ilmiah.⁸

⁵ Sugiono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung.CV. Alfabeta hal : 93

⁶ Lexy J. Maleong.2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, Hal : 330

⁷ Suharsimi Arikunto.2010, *Prosedur Penelitian ; Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta Rineke Cipta. Hal. 97

⁸ Sutrisno Hadi. 2002, *Metode Research*. Yogyakarta. Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Hal : 57

Tujuan penelitian adalah menyajikan hasil yang akan dicapai setelah penelitian selesai dilakukan. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini harus sesuai dengan rumusan masalah dan mencerminkan pula proses penelitiannya.⁹

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kebijakan pemerintah dalam penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Menurut Soekidjo, “Manfaat penelitian, yaitu kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan”.¹⁰

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yaitu penelitian bermanfaat mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pemerintahan, khususnya dibidang kesehatan Keluarga.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis adalah manfaat bagi berbagai pihak yang memerlukannya serta seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Manfaat atau suatu kegunaan dalam suatu penelitian penting sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian. Sehingga apa yang nantinya akan dicapai dalam penelitian ini akan terlihat sejauh

⁹ Setiawan. O,Djuharie,2001, *Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, Desertasi*, Yrama Widya, Bandung, Hal:53

¹⁰ Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta hal 47

mana sumbangannya terhadap institusi, kelompok maupun kemajuan ilmu pengetahuan.

Adapun hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi para Pemerintahan setempat tentang peran kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Desa Simpang Luas Kecamatan Sungai Are Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.